

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Lokasi, Populasi dan Sempel

1. Desain Lokasi

Lokasi penelitian meliputi Kelurahan Paoman Kabupaten Indramayu, karena daerah tersebut merupakan sentra Industri Batik di Kabupaten Indramayu. Secara geografis Kabupaten Indramayu terletak diantara $107^{\circ}52'$ – $108^{\circ}36'$ bujur timur dan $6^{\circ}15'$ – $6^{\circ}40'$ lintang selatan. Sedangkan batas-batas Kelurahan Paoman adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pabean Udik
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Margadadi
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Penganjang
- 4) Sebelat Timur berbatasan dengan Desa Karangsong

Luas Kelurahan Paoman secara administratif menurut profil Kelurahan Paoman tahun 2011 adalah ± 135 Ha.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 1998: 102). Sedang menurut Sumaatmadja (1988: 112) menyatakan populasi adalah merupakan keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang akan kita teliti, yang ada di daerah penelitian menjadi objek penelitian geografi.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah meliputi seluruh pengrajin Batik Paoman di Kelurahan Paoman Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu. sedangkan populasi manusia yaitu pengusaha industri batik, konsumen dan pengrajin batik di Kelurahan Paoman Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu.

3. Sampel

Untuk memudahkan peneliti, maka diperlukan sampel yang menjadi bagian dari jumlah populasi dengan memperhatikan keabsahan dari sampel yang diambil.

Sampel menurut Sumaatmadja (1988: 112) adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan penelitian dengan menggunakan sampel penelitian, dilakukan karena pada riset/penelitian umumnya tidak lebih langsung memilih sebuah populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan ketentuan dari Winarno S. (1994:100), yaitu sebagai berikut:

“apabila popululasi cukup homogeny, maka jika terdapat populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, untuk populasi 100-1000 dapat dipergunakan sampel sebesar 20-50% dan untuk populasi diatas 1000 dipergunakan sampel sebesar 10 – 20%.”

Berdasarkan pengertian diatas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah populasi penelitian yaitu 50% dari 112 sebanyak 56 responden tenaga kerja batik, 15 responden pemilik usaha Batik Paoman di Kelurahan Paoman. Sedangkan untuk pembeli batik Paoman tidak ditentukan jumlahnya

karena bersifat aksidental, penulis mengambil 50 responden. Untuk lebih jelasnya dapat Dilihat pada Tabel 3.1:

Berdasarkan perhitungan dengan rumusan diatas, diperoleh proporsi sampel pengusaha dan tenaga kerja batik pada Table 3.1:

Tabel 3.1
Sampel Pemilik Usaha dan Tenaga Kerja Batik Paoman

No	Nama Perusahaan Batik	Alamat	Jumlah Tenaga kerja
1	Neviah Batik	Rt/06 Rw/01 Paoman	9
2	Batik Surya	Blok anjun Rt/10 Rw/03	8
3	Antika Mukti	Jl.kopral raya no. 202 A	11
4	Maesunah	Jl. Koprak raya no.120 A	9
5	Batik Arts	Jl. Siliwangi No. 315 A	13
6	Batik Yuska	Jl.Kopral Yahya	8
7	Batik Wangi Asri	Jl.Kopral yahya no. 206A	10
8	Silvia Batik	RT/06 RW/02	7
9	Sumber Jaya	Jl.Kopral yahya No.22	5
10	Hasan Basri	RT/10 RW 03	5
11	Senang Hati	Jl.Yos sudarso No.10	8
12	Indra	Rt/06 Rw/02	5
13	Jaya Bersama	Rt/05 Rw/03	4
14	Batik Tulis Was	Jl.Kopral yahya No.97	6
15	Giri Batik	Jl. Koprak yahya no.50	4
	Jumlah		112

Sumber : *Disperindag Kab. Indramayu 2011*

B. Desain Penelitian

Peneliti membagi kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pra Lapangan

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah pengumpulan buku-buku, jurnal, artikel yang terkait dengan penelitian. Mengumpulkan sumber data

terkait yang meliputi monografi dari Kelurahan Paoman, data dari Dinas Perindustrian, perdagangan dan koperasi Kabupaten Indramayu. Selanjutnya pengumpulan peta-peta lokasi kajian. Peta yang dikumpulkan peta rupa bumi Indonesia 1: 25.000 lembar 1309 – 423 Indramayu.

2. Lapangan

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah pengumpulan data primer yaitu berupa pengetahuan tentang banyaknya jumlah industri Batik, perkembangan industri batik dan diperoleh dari observasi lapangan, pemotretan, dan wawancara. Pengumpulan data sekunder yang meliputi data laporan kependudukan, profil Kelurahan, monografi kelurahan, data jumlah industri batik paoman, jumlah perkembangan batik dari tahun 2006 sampai 2010, data jumlah penduduk lanjut usia, balita, dan perempuan, serta data tingkat pendapatan. Semua data tersebut diperoleh dari Kelurahan Paoman, kantor dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi.

Pasca Lapangan

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah mengolah data-data yang telah terkumpul dengan menggunakan teknik tabulasi kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk memperoleh gambaran objek yang diteliti kemudian menyusunnya, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diterima dari objek yang diteliti.

Menurut Surachmad (1982: 11):

Metode penelitian adalah suatu cara kerja yang utama, untuk mengkaji hipotesis/anggapan dasar dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu digunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajaran ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan tujuan misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Dalam penelitian, penggunaan metode berpengaruh besar terhadap keberhasilan penelitian itu sendiri.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Sukardi (2003:157):

deskriptif analisis merupakan Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dengan metode deskriptif, penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variable, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan, makna istilah-istilah tersebut dalam konteks penelitian ini. Beberapa istilah antara lain:

1. Perkembangan

Perkembangan diartikan suatu proses perubahan dari keadaan lain dalam kurun waktu berbeda-beda dan sorotan keadaan tersebut biasanya didasarkan pada waktu yang berbeda dalam analisis ruang yang sama. Menurut poerwadarminta (2005 : 473), mengungkapkan bahwa Perkembangan sama dengan berkembang, yang berarti terbuka/terbentang menjadi luas dan besar, sesuatu keadaan menjadi banyak.

Sedangkan perkembangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu perubahan yang terjadi pada suatu Industri Batik di Kelurahan Paoman Kecamatan Kabupaten Indramayu, yang menyangkut

perkembangan sejarah, strategi pemasaran dan faktor yang mempengaruhi perkembangan.

2. Industri Batik

Industri Batik adalah suatu industri yang membutuhkan seni terampil yang bertujuan untuk menghasilkan berbagai produk dan barang-barang atau hiasan yang mengandung nilai artistic. Sedangkan definisi Batik yaitu kain katun atau tetoron yang dilapisi lilin aneka warna dan memiliki motif-motif atau corak beragam.

Jadi yang dimaksud dengan perkembangan industri Batik adalah proses perubahan atau perkembangan suatu industri dilihat dari factor-faktor yang mempengaruhi dalam kurun waktu tertentu dan secara berkala.

Dari penjelasan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa dalam skripsi ini penulis menulis membahas tentang perkembangan corak industry Batik di Kelurahan Paoman Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu.

3. Batik Paoman

Batik merupakan lukisan di atas kain yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan pakaian (sanggarbatikkatura.com).

Batik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Batik Indramayu atau yang dikenal dengan nama Batik Paoman.

Batik Paoman adalah satu dari sekian banya sekian banyak jenis batik, yang termasuk dalam jenis batik pesisir. Meski begitu, tidak ada ciri spesifiknya. Ciri pesisir dalam kehidupan nelayan, tidak menjadi

produksi khusus para perajin. Serta memiliki corak-corak khusus seperti Motif Merak Ngibing, Motif Kereta Kencana, dan Motif Rombeng Jati dan lainnya yang terinspirasi dari bentuk alam sekitar.

E. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1998: 99), Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian pasti akan memiliki variable yang akan menjadi objek suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, dan tidak mencari pengaruh ataupun hubungan antara variable. Adapun variable yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. kondisi industri Batik paoman, Indikator yang digunakan adalah:
 - a. Sejarah
 - b. Pertumbuhan pengusaha Batik
 - c. Tempat
 - d. Bahan baku
 - e. Modal
 - f. Tenaga kerja
 - g. Proses Pembuatan Batik
 - h. Keberagaman motif Batik
 - i. Produk
 - j. Harga

2. Pemasaran batik paoman, Indikator yang digunakan adalah:
 - a. Promosi
 - b. Manusia

F. Instrument Penelitian

1. Alat

- a. Peta Rupabumi skala 1 : 25.000 untuk menentukan dan mengecek penggunaan lahan di daerah penelitian dan persebaran industri (perusahaan) kerajinan batik di Kelurahan paoman.
- b. Global Positioning System (GPS) untuk lebih mudah menentukan letak industri kerajinan batik di desa paoman yang dijadikan sampel penelitian.
- c. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan objek penelitian dilapangan.

2. Bahan

- a. Pedoman Wawancara, sebagai pedoman dalam melakukan wawancara terhadap responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian dan diharapkan dapat menunjang penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi Lapangan

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan mengamati secara langsung pada sumber data. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung kondisi daerah yang akan diteliti sebagai data awal. Teknik ini dilakukan dengan datang langsung ke lokasi penelitian dengan melakukan beberapa kegiatan diantaranya pengambilan data penduduk (monografi/profil Desa), pengamatan kondisi fisik dan sosial, foto/gambar, plotting lokasi industri dan data lainnya.

Adapun data yang akan diteliti adalah:

- a. Mengenai berapa banyak jumlah industri batik di Kelurahan Paoman
- b. Bahan baku yang digunakan
- c. Pralatan produksi batik
- d. Proses pembuatan Batik
- e. Barang hasil produksi

Dengan mengamati kegiatan diatas, penulis dapat mengetahui bagaimana pengaruh dilapangan terhadap perkembangan industri batik Paoman yang ada di Kelurahan Paoman Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu.

2. Wawancara

Teknik ini adalah dengan mewawancarai responden untuk memperoleh data dan informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui/melengkapi data sekunder yang tidak dapat diperoleh melalui observasi, yang sifatnya dilakukan secara langsung berhadapan dengan responden. Adapun data yang bisa diperoleh diantaranya

sejauh mana kebijakan industri yang berkaitan dengan perkembangan industri terhadap para pengrajin batik di Kelurahan Paoman Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu terhadap perkembangan sejarah batik paoman, strategi pemasara batik dan faktor yang mempengaruhi perkembangan.

3. Studi Pustaka

Adalah suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis guna memperoleh pendapat para ahli dan teorinya, selain itu juga menambah informasi dari buku, referensi, surat kabar, buletin, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, sebagai bahan dasar dalam memperkuat penjelasan terhadap masalah yang diajukan.

4. Studi Dokumentasi

Melalui studi dokumentasi akan diperoleh berupa data statistic dan data-data lainnya maupun peta-peta tematik serta foto-foto yang di butuhkan dari lapangan sebagai alat untuk memperkuat hasil penelitian. Data yang penulis dapatkan dari hasil studi dokumentasi diantaranya adalah:

- a. Data perkembangan Industri Batik Indramayu tahun 2006-2010, yang bersumber dari Dinas Perindustrian, Koprasi dan Perdagangan Kabupaten Indramayu.
- b. Data monografi Kelurahan Paoman tahun 2010-2011
- c. Data Jumlah Industri yang ada di Kabupaten Indramayu, bersumber dari BPS Kabupaten Indramayu.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih diinterpretasikan. Data yang dihimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada dilapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk mengambil kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan presentase.

Secara sistematis langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Pemeriksaan data yang terkumpul
2. Klasifikasi data dan tabulasi data
3. Mengidentifikasi dan mengelompokkan data kembali dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi syarat atau belum sesuai dengan pertanyaan penelitian.
4. Pengolahan dan Penyajian data

Hasil pengelompokkan dan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan, peta.

Pengolahan data diantaranya dengan menggunakan:

1. Perhitungan prosentase :

Santoso (2001: 229) mengungkapkan “Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden dan fenomena di lapangan digunakan analisis persentase dengan menggunakan formula”. formula persentase sebagai berikut :

$$P \% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah keseluruhan responden

P = besarnya prosentase

Jika perhitungan telah selesai dilakukan, maka hasil perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengumpulan data sementara penulis memilih parameter yang digunakan oleh Effendi dan Manning (1991: 263). Adapun kriteria persentase yang digunakan dirinci dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Persentase

Persentase	Kriteria
100	Seluruhnya
75-99	Sebagian besar
51-74	> setengahnya
50	Setengahnya
25-49	< setengahnya
1-24	Sebagian kecil
0	Tidak ada

Sumber : Effendi dan Manning, 1991

I. Alur Penelitian

